

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah perpindahan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan atau tanpa sarana tertentu (Morlok, 1998).transportasi sangat bergantung pada sarana dan prasarana dalam aktivitas masyarakat untuk berjalan ke berbagai wilayah, sehingga sarana dan prasarana dengan pelayanan transpotasi yang baik sangat diperlukan. Selain itu transpotasi juga sangat mempengaruhi pertumbuhan perekonomian dalam menunjang sasaran pembangunan dalam suatu wilayah yang berdampak nyata dalam kehidupan masyarakat.

Kondisi lalu lintas yang baik sangat diinginkan dalam ilmu lalu lintas. Dapat disimpulkan bahwa perencanaan transportasi perkotaan efektif bila diintegrasikan ke dalam penyediaan angkutan umum bagi penduduk kota dan pinggirannya berdasarkan penelitian tentang perilaku perjalanan penduduk (Ambarwati, dkk., 2017). Kepadatan penduduk sering terjadi di daerah perkotaan karena banyak penduduk yang datang ke kota untuk bekerja, bersekolah dan mengikuti berbagai kegiatan sosial. salah satunya yaitu Kota Kupang yang merupakan ibu kota Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hal itulah yang membuat kota kupang memiliki banyak penduduk lantaran banyak orang dari berbagai wilayah datang untuk menjalankan aktivitas mereka baik itu untuk bekerja, bersekolah, berbelanja dan mengikuti kegiatan sosial. Dalam melakukan aktivitas tersebut pola perjalanan penduduk memerlukan kendaraan baik itu kendaraan umum maupun kendaraan untuk melakukan pola perjalanan dari mana dan hendak kemana, karena sangat penting dipahami dan dimengerti agar dapat mengetahui pola perjalanan yang terjadi agar dapat merencanakan pola pergerakan di masa depan.

Namun saat ini perencanaan transportasi mengenai pola perjalanan Penduduk di Kota Kupang seperti data asal tujuan perjalanan tidak tersedia, serta data lalu lintas seperti jumlah kendaraan pribadi dan jumlah kendaraan umum yang kurang akurat dikarenakan didaerah perkotaan selalu ada bertambah penduduk atau penurunan penduduk. sehingga perlu diteliti agar dalam perencanaan dan keputusan yang diambil memberikan

hasil yang benar dan optimal. Sehingga dapat menunjang kegiatan perencanaan transportasi dalam bentuk karakteristik pola perjalanan penduduk di Kota Kupang di masa sekarang dan masa yang akan datang melalui studi lalu lintas.

Permasalahan pola perjalanan yang saat ini terjadi dilokasi penelitian sangat perlu dikaji lebih dalam, karena pola perjalanan sangat menunjang kegiatan manusia yang terjadi saat sekarang dan masa depan, sehingga hal itu yang melatarbelakangi penelitian dengan judul “ **Analisis Karakteristik Pola Perjalanan Penduduk di Kota Kupang**” .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan mengenai masalah diatas, maka masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Karakteristik Perjalanan Penduduk di Kota Kupang?
2. Bagaimana Pola Perjalanan Penduduk di Kota Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dilakukan pada analisis Pola perjalanan di kota kupang adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Karakteristik Pola Perjalanan Penduduk di Kota Kupang
2. Mengetahui Pola Perjalanan Penduduk di Kota Kupang

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dilakukan penelitian pada Analisis Karakteristik pola perjalanan Penduduk di Kota Kupang ini adalah:

1. Memberikan wawasan yang baru di dunia Teknik Sipil khususnya mengenai pola perjalanan Penduduk.
2. Memberikan informasi tentang karakteristik pola perjalanan Penduduk di Kota Kupang.
3. Sebagai refrensi untuk mahasiswa dan pihak lain yang berencana melakukan analisis dan karakteristik tentang pola perjalanan Penduduk.

4. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai analisis dan karakteristik pola perjalanan.

1.5 Batasan Masalah

Hal-hal yang dibatasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian dilaksanakan di Kota Kupang dan mengumpulkan data untuk kebutuhan analisis yang diperoleh dengan Metode deskriptif, yaitu menggunakan metode teknik pengambilan sampel yaitu simple random sampling dan menggunakan metode matriks asal tujuan
2. Penentuan jumlah sampel Karakteristik pola perjalanan orang meliputi aktivitas sehari-hari yaitu melakukan perjalanan sosial dan perjalanan ekonomi.

1.6 Keterkaitan Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian dan Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Endang Dwi Berdikaryati (Universitas Diponegoro Semarang 2006) Karakteristik pola perjalanan Transportasi penduduk daerah pinggiran.	Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang membahas tentang karakteristik pola perjalanan.	Penelitian terdahulu membahas tentang karakteristik pola perilaku perjalanan di kawasan daerah pinggiran sedangkan penelitian saat ini membahas tentang analisis pola perjalanan orang di kota Kupang yang mencakup kawasan pendidikan, perkantoran dan perbelanjaan.	Berlandaskan hasil pengerjaan serta analisis data penduduk wilayah perbatasan Kota Semarang yang dikumpulkan di Kecamatan Ngaliyan, Mijen dan Gunungpati, maka wilayah kota madya dalam hal ini terbagi menjadi beberapa struktur, yaitu lemah secara ekonomi, kelompok ekonomi menengah dan kuat.

2	<p>Adhitya Mahatidanar Hidayat (Universitas Bandar Lampung 2017) Analisis kemauan dan kemampuan membayar serta prediksi pola perjalanan konsumen rute pasar kota Karang –pasar Lempasing Bandar Lampung.</p>	<p>Penelitian sama-sama menggunakan pengumpulan data dengan survei kuisioner.</p>	<p>Lokasi penelitian, penelitian terdahulu menganalisis tentang tarif pola perjalanan sedangkan penelitian saat ini menganalisa pola perjalanan orang.</p>	<p>Berdasarkan pembahasan didapat hasil willingness to pay yang paling banyak dipersembahkan oleh responden, berlandaskan model regresi linier yang menggabungkan biaya dengan faktor sosial – ekonomi sebagai variabel terikat dan perlengkapan transportasi sebagai variabel bebas</p>
---	--	---	--	--

3	<p>Ormuz Firdaus Indra Gunawan (Universitas Bangka Belitung 2013) Analisis Pola Perjalanan Orang Di Kota Pangkalpinang.</p>	<p>Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang membahas tentang analisis Pola Perjalanan Orang.</p>	<p>Lokasi Penelitian terdahulu Di Kota Pangkal Pinang, sedangkan penelitian sekarang Di Kota Kupang.</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis karakteristik pergerakan warga Kota Pangkal Pinang diperoleh informasi bahwa taraf hidup sebagian warga Kota Pangkal Pinang mengalami peningkatan. Dari kelas ekonomi, hal ini tercermin dari penambahan persentase pendapatan keluarga antara Rp 1.500.000 hingga Rp 2.000.000per bulan, dengan jumlah pegawai yang lebih banyak dibandingkan pelajar. Dalam perjalanan sehari-hari, mayoritas Masyarakat memakai sepeda motor - 75,86%, yang jumlahnya terus meningkat setiap tahun, jauh lebih banyak dibandingkan jenis kendaraan lain, misalnya memiliki</p>
---	---	--	---	---

				<p>mobil - 11,78%, yang berarti jumlah kendaraan meningkat pesat. maksudnya sepeda motor. Penurunan penggunaan angkutan umum.</p>
--	--	--	--	---